

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan merupakan hal paling penting untuk menunjang kemajuan bangsa di masa depan, karena dengan pendidikan manusia dididik, dibina dan dikembangkan potensi-potensi yang ada pada setiap individu dengan tujuan agar terbentuknya manusia yang berkualitas. Dalam rangka mencerdaskan dan mengembangkan kemampuan yang ada dalam setiap diri individu, dijelaskan sebagaimana dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 bahwa:

Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban manusia yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa bertujuan untuk mengembangkan peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Karena begitu pentingnya pendidikan, maka ia harus dijadikan prioritas utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menunjang kemajuan bangsa tersebut, diperlukan pula mutu pendidikan yang baik. Berbicara tentang mutu pendidikan berhubungan erat dengan masalah prestasi belajar. Prestasi belajar merupakan gambaran usaha yang dilakukan oleh siswa dalam menyelesaikan program belajar yang dibebankan kepadanya. Selanjutnya prestasi belajar juga menunjukkan sampai sejauh mana pemahaman siswa dalam belajar, apabila pemahaman belajar siswa tinggi dapat digambarkan pada prestasi belajar yang tinggi, sebaliknya apabila pemahaman belajar siswa rendah dapat digambarkan pada prestasi yang rendah pula.

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Dalam proses belajar mengajar pihak yang terlibat secara langsung adalah siswa dan guru. Di sini guru berfungsi sebagai pengajar yang mendampingi siswa dalam belajar, sedangkan siswa sebagai individu yang dituntut untuk selalu belajar sehingga memperoleh prestasi belajar yang baik. Keberhasilan tidak akan datang dengan sendirinya meskipun guru mampu memberikan berbagai macam kemudahan belajar kepada mereka. Untuk memperoleh prestasi belajar yang tinggi, siswa harus berusaha dengan keras kearah pencapaian prestasi tersebut. Semua prestasi belajar yang diperoleh merupakan hasil usaha nyata yang dilakukan mereka dalam belajar. Suksesnya siswa dalam belajar merupakan hasil usahanya sendiri, tanpa adanya usaha tidak akan tercapai sesuatu apapun.

Semakin tinggi usaha yang dilakukan siswa tentu saja akan semakin tinggi pula prestasi yang diperoleh mereka. Sebab mereka mampu menunjukkan penguasaan yang tinggi dari materi pelajaran yang dimiliki. Keadaan ini akan mendorong mereka untuk memperoleh hasil yang lebih baik dikemudian hari.

Pada kenyataannya di lapangan, prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X jurusan Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung masih belum optimal. Hal ini dapat dilihat dari nilai Ujian Tengah Semester (UTS) yang menunjukkan bahwa nilai mata pelajaran produktif Akuntansi memiliki nilai rata-rata siswa dari masing-masing kelas masih di bawah standar, sedangkan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 72.

Tabel 1.1
Nilai Rata-rata UTS Mata Pelajaran Produktif Akuntansi
Kelas X Akuntansi SMK Pasundan 1 Kota Bandung

No	Kelas	Jumlah Siswa	Rata-rata Nilai	KKM
1	X AK 1	41	70	72
2	X AK 2	40	68	
3	X AK 3	42	65	
Jumlah		123		

Sumber: data guru akuntansi, yang telah diolah.

Dari data di atas dapat diketahui bahwa rata-rata nilai UTS mata pelajaran produktif Akuntansi masih berada di bawah nilai KKM yaitu 72. Dari kenyataan tersebut dapat dilihat bahwa prestasi belajar siswa di SMK Pasundan 1 Kota Bandung masih tergolong rendah. Prestasi belajar merupakan sebuah gambaran konkrit keberhasilan proses belajar mengajar di sekolah, prestasi juga merupakan tolak ukur dari tingkat pemahaman siswa tentang materi yang telah diberikan setelah siswa mengalami proses belajar pada jangka waktu tertentu yang dinyatakan dengan nilai. Hal ini menunjukkan bahwa hasil yang ditargetkan belum tercapai, karena siswa masih harus mengadakan perbaikan hingga mencapai nilai KKM. Dengan demikian prestasi belajar pada mata pelajaran produktif Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung dikatakan rendah, ini menjadi permasalahan yang harus dicari jalan keluarnya.

Keberhasilan siswa dalam belajar dipengaruhi oleh banyak faktor, baik yang berasal dari luar diri siswa (faktor eksternal) maupun faktor yang berasal dari dalam diri siswa (faktor internal). Seperti yang dikemukakan oleh Syah (2009 : 145) sebagai berikut:

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar, yaitu 1) faktor internal, aspek fisiologis dan psikologis (intelegensi, sikap, minat, bakat, kebiasaan belajar dan motivasi), 2) faktor eksternal, keluarga, guru, masyarakat, teman, rumah, sekolah, peralatan dan sebagainya, 3) faktor pendekatan belajar, metode dan strategi belajar.

Dari paparan di atas terlihat bahwa prestasi belajar yang dicapai oleh siswa bukanlah sesuatu yang berdiri sendiri, tetapi merupakan hasil dari beberapa faktor yang mempengaruhinya. Salah satunya, faktor internal yang merupakan faktor yang lebih dominan berpengaruh terhadap prestasi belajar karena berada dalam diri siswa tersebut. Kebiasaan belajar merupakan salah satu unsur kepribadian yang tergolong pada faktor internal. Pada kenyataan di lapangan, dalam proses pembelajaran akan menghadapi siswa yang berbeda-beda, walaupun kepada mereka diberikan waktu yang sama, materi yang sama atau kepada siswa diberi kondisi yang sama, tetapi hasilnya akan berbeda.

Terdapat beberapa studi empiris mengenai kebiasaan belajar yang telah menunjukkan adanya pengaruh kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa. Dari penelitian yang dilakukan oleh Fikri, R.M., (2010) di kelas X Akuntansi SMK Kencana Bandung pada kompetensi kejuruan akuntansi, menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif antara kebiasaan belajar dengan prestasi belajar, adapun jurnal dari peneliti Kuswanti, E., (Dosen FKIP Universitas Lampung, 2010) menyatakan terdapat hubungan antara kebiasaan belajar dan penilaian terhadap sistem evaluasi dengan prestasi belajar mahasiswa.

Hasil penelitian yang dilakukan oleh Riaz, A., Kirain, A., and Malik, N. H., (2002) yang dilakukan di University of Agriculture, Faisalabad. Menunjukkan adanya

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

dampak yang kuat dari kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa. Ini menunjukkan bahwa kebiasaan belajar sangat besar pengaruhnya terhadap prestasi belajar.

Berdasarkan latar belakang tersebut maka penulis tertarik untuk meneliti tentang **“Pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X jurusan Akuntansi di SMK Pasundan 1 Kota Bandung”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka timbul berbagai pertanyaan, apakah terdapat pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa. Maka penulis merumuskan masalah yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran kebiasaan belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi pada siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Bagaimana gambaran prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi pada siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Bagaimana pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa dalam mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

1.3.1 Maksud Penelitian

Maksud dari penelitian ini adalah untuk melihat adanya pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

1.3.2 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah arahan bagi peneliti dalam pelaksanaan penelitiannya. Adapun tujuan diadakannya penelitian ini adalah ingin mendeskripsikan dan menganalisis:

1. Untuk memperoleh gambaran kebiasaan belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
2. Untuk memperoleh gambaran prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.
3. Untuk mengetahui pengaruh kebiasaan belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran produktif Akuntansi siswa kelas X di SMK Pasundan 1 Kota Bandung.

1.4 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini diharapkan akan dapat memberikan kegunaan bagi setiap yang membutuhkan. Melalui penelitian ini diharapkan memberikan kegunaan sebagai berikut:

Ramlah Muhamad, 2014

Pengaruh Kebiasaan Belajar Siswa Terhadap Prestasi Belajar Siswa Pada Kelas X Jurusan Akuntansi Di SMK Pasundan 1 Kota Bandung

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1.4.1 Kegunaan secara teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan informasi dalam penelitian pendidikan dengan tema tentang kebiasaan belajar siswa sehingga menambah wawasan ilmu pengetahuan dalam dunia pendidikan, khususnya pendidikan akuntansi serta memberikan masukan dan konsep-konsep baru dalam rangka penyusunan teori kebiasaan belajar dan prestasi belajar siswa di masa yang akan datang.

1.4.2 Kegunaan secara praktis

1. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas pengetahuan dan pengalaman melalui kegiatan penelitian, serta sebagai pedoman dalam pelaksanaan proses belajar mengajar khususnya pada mata pelajaran produktif Akuntansi.

2. Bagi Sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan pemikiran yang berarti untuk meningkatkan prestasi belajar siswa dan menambah pengetahuan bagi guru, khususnya guru mata pelajaran produktif Akuntansi mengenai kebiasaan belajar siswa dalam pembelajaran akuntansi, sehingga dapat memperbaiki kebiasaan belajar serta meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah.